

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, interpretasi dan penarikan kesimpulan dalam mencari tahu mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi *Covid 19* (Studi Kasus Perguruan Kristen SD Sungai Bakau, Kecamatan Sinaboi, Kabupaten Rokan Hilir) maka diperoleh berapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau melakukan pembelajaran secara bervariasi. Pada masa Pandemi *Covid-19* SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau melakukan pembelajaran yaitu (1). Pembelajaran secara *online* dengan melakukan pembelajaran menggunakan teknologi digital berupa *handphone*, laptop, komputer dan *gadget* sebagai penghubung dalam pelaksanaan pembelajaran secara *online*. (2). Peserta didik yang memiliki perekonomian terbatas dalam mengikuti pembelajaran *online*, dapat melakukan pembelajaran secara *offline* dengan guru mengantarkan tugas atau materi ke rumah peserta didik dalam bentuk foto copy dan memantau pembelajaran peserta didik yang mengikuti pembelajaran *online* maupun *offline*. dan (3). Peserta didik yang tidak memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru baik secara *online*

dan materi yang diantar oleh guru kepada peserta didik yang melakukan pembelajaran di rumah tanpa *handphone* dapat datang ke sekolah mengikuti pembelajaran yang tidak dipahami oleh peserta didik diulas kembali.

2. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi *Covid-19* disebabkan oleh: (1). Tidak tersedianya fasilitas sarana dan pra sarana yang mendukung dalam pembelajaran *online* menyebabkan guru menjadi terbatas dan terkendala dalam penyampaian pembelajaran kepada peserta didik secara *online* SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau. (2). Keterbatasan ekonomi yang dimiliki oleh orang tua peserta didik dalam memenuhi kebutuhan utama pembelajaran *online* menjadi kendala utama yang dihadapi oleh guru dan peserta didik di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau dalam pembelajaran online pada masa Pandemi *Covid 19*. (3). Kemampuan dalam penguasaan teknologi *handphone* dan aplikasi yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam pembelajaran menyebabkan terhambatnya tujuan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya.
3. Kebijakan pembelajaran yang dilakukan di sekolah merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi kendala yang dialami oleh guru maupun peserta dalam pelaksanaan pembelajaran pada masa Pandemi *Covid-19*. Upaya yang dilakukan dengan melihat beberapa pertimbangan sesuai dengan persetujuan orang tua peserta didik dan mengikuti protokol kesehatan dengan menyediakan alat penghindar terhadap virus corona dalam bentuk *face shield*, *hand sanitizer* yang disediakan oleh

sekolah dan menjaga jarak bangku peserta didik sesuai dengan protokol kesehatan.

5.2 Saran

1. Sesuai dengan hasil penelitian penulis mengenai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau sudah termasuk mengikuti protokol kesehatan, alangkah baiknya untuk saat ini kepala sekolah guru mempertimbangkan kembali terhadap pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka
2. Sesuai dengan hasil penelitian penulis mengenai kendala yang dihadapi di SD Perguruan Kristen Methodist Sungai Bakau, maka sekolah agar lebih melengkapi fasilitas sarana dan pra sarana yang diperlukan oleh guru dalam penyampaian pembelajaran *online*, sehingga tujuan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik

THE
Character Building
UNIVERSITY